

PERAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA SISWA SMK HANG NADIM BATAM

*The Role of Entrepreneurship and Information Technology
Management in Hang Nadim Batam Vocational School
Students*

Mauli Siagian

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: maulisgn@gmail.com

Wasiman

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: wasiman@puterabatam.ac.id

Koko Handoko

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: kokohandoko01@gmail.com

Pastima Simanjuntak

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: p.lastria@gmail.com

Abstract

The implementation of community service carried out at Hang Nadim Batam Vocational School aims to provide knowledge to students to be able to know and understand about entrepreneurship management which includes business planning, business opportunities, products or services that will be used as a business and implementation in implementing the business in public. Creating students to get used to using digital platform applications such as WhatsApp, Shopee, Lazada and so on, this aims to help businesses in terms of effective and efficient promotions. The methods used in community service are lectures, training and discussions. This is also done so that service participants don't get bored. The result of the service is that students know and understand about entrepreneurial management such as planning, implementation in business and bookkeeping in business, so that this is important for students to know as a provision in the community after graduating from school and getting involved in the community.

Keyword: Entrepreneurship Management, Digital Technology and Digital Platforms

1. PENDAHULUAN

Manajemen kewirusahaan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan proses pengarahan, pengawasan dan pengerahan segenap kemampuan untuk melakukan suatu aktifitas dalam suatu organisasi. Sedangkan

dilakukannya manajemen tidak lain adalah agar pelaksanaan suatu usaha terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat, dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien. Siswa harus dibekali dengan manajemen kewirausahaan sehingga dapat melihat peluang usaha pada saat pandemi covid-19 saat ini.

Perkembangan manajemen kewirausahaan memerlukan sumber daya manusia yang dapat memberikan kontribusi positif kepada perusahaan sehingga diperlukan keterampilan tambahan yang harus dimulai dari sekolah memberikan banyak pilihan kepada siswa bahwa dalam hal investasi tidak harus menunggu sampai bekerja tetapi dapat dimulai dari pada saat masih sekolah. Pemahaman investasi memberikan dampak yang penting bahwa investasi tidak mahal dan tidak harus menunggu pada saat siswa sudah bekerja.

Sikap mental yang tepat terdapat pekerjaan sangatlah penting. Para wirausaha yang berhasil menikmati pekerjaan mereka dan berdedikasi total terhadap apa yang mereka lakukan. Sikap mental positif mereka, mengubah pekerjaan mereka menjadi sebuah kenyataan dengan tantangan yang tidak mudah dan diperlukan tekad yang kuat dan komitmen sehingga dapat memberikan wacana yang menarik bagi siswa-siswa di SMK Hang Nadim Batam.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melihat obyek pengabdian yang merupakan siswa sekolah maka tim memutuskan untuk menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis situasi internal
Analisis situasi internal dilakukan untuk melihat kondisi siswa secara keseluruhan dan melihat kemampuan siswa sehingga tim pengabdian dapat melakukan pengelompokan siswa dalam berdiskusi.
2. Identifikasi Masalah
Setelah tim melakukan analisa internal siswa yang dijadikan obyek pengabdian maka langkah selanjutnya melakukan identifikasi masalah yang urgen untuk siswa yang merupakan generasi milenial. Secara garis besar terdapat tiga permasalahan dalam era milenial yaitu: masih minimnya siswa memahami tentang manajemen kewirausahaan yang meliputi proses perencanaan perusahaan dan teknologi digital yang meliputi: jenis-jenis teknologi digital, peran teknologi digital dan manfaat teknologi digital
3. Pemecahan Masalah
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa metode dalam pemecahan masalah, yaitu dengan metode ceramah yang terbagi dalam setiap sesi pertemuan berbeda-beda hal ini bertujuan supaya siswa tidak bosan dan ada variasi dalam proses pelaksanaan pengabdian. Metode yang kedua yaitu dengan melakukan diskusi dengan siswa hal ini bertujuan untuk melihat pemahaman mahasiswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Ketiga yaitu dengan melaksanakan praktek pembuatan manajemen kewirausahaan dan praktek teknologi digital melalui hp masing masing
4. Pelaksanaan Kegiatan
Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dari tim pengabdian dalam menyiapkan perlengkapan pelaksanaan pengabdian yaitu: menyiapkan materi pengabdian, spanduk pengabdian dan alat kelengkapan lainnya untuk mendukung pengabdian. Pelaksanaan pengabdian terbagi atas 5 pertemuan

dan dalam setiap pelaksanaan mengacu pada metode yang telah disepakati yaitu: penyampaian materi melalui presentasi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab yang dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah diberikan oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada SMK Hang Nadim Batam dapat terlaksana dengan sangat antusias hal ini tidak terlepas dari kerjasama semua tim mulai dari persiapan sampai proses pelaksanaan semua berjalan dengan cukup lancar. Peran siswa dalam mengikuti pengabdian juga cukup mendukung dalam proses jalannya pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan SMK Hang Nadim dapat terlaksana dengan baik dan dapat menghasilkan beberapa item yaitu:

1. Peningkatan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa SMK Hang Nadim Batam, sehingga dapat dijadikan bekal dalam praktek wirausaha di masyarakat.
2. Teknologi Informasi berupa HP dapat dimanfaatkan untuk bisnis menjual produk atau jasa sehingga HP tersebut bermanfaat untuk menghasilkan income tambahan tidak hanya dijadikan untuk bermain game yang kurang bermanfaat.
3. Dengan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan dan bagaimana memanfaatkan HP untuk berbisnis maka mahasiswa mendapatkan dua ilmu tentang bagaimana manajemen yang baik dalam berbisnis dan bagaimana memanfaatkan HP untuk berbisnis sehingga siswa dapat mencoba untuk praktek dalam menjalankan usaha di masyarakat sebagai bekal.

3.2 Pembahasan

Pengabdian dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga terjadi transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat maka dapat di ambil inti yaitu:

1. Diperlukan menanamkan dini kepada generasi penerus bangsa untuk berwirausaha sehingga mereka dapat mandiri dengan berwirausaha dengan memberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang secara kontinyu dan konsisten
2. Siswa sebagai generasi penerus bangsa memerlukan bimbingan dari orang tua, guru dan kita sebagai dosen untuk membimbing mereka dengan cara yang arif dan bijaksana dengan cara memanfaatkan produk hp sebagai media untuk belajar dan berbisnis sehingga manfaat hp dapat dijadikan untuk mencari uang tambahan bagi siswa dan bisa jadi hp dapat dijadikan bisnis yang mandiri tanpa mengeluarkan biaya yang mahal
3. Pengembangan siswa dalam berwirausaha diperlukan pendampingan yang konsisten sehingga dapat dijadikan bekal oleh siswa dalam mengambil sikap bisnis yang mempunyai nilai unggul dalam hal kualitas produk dan kualitas pelayanan yang semakin meningkat.

3.3 Metode Pelaksanaan

Beberapa metode yang digunakan oleh tim pengabdian kepada siswa SMK Hang Nadim Batam, yaitu:

1. Metode Ceramah
Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan metode ceramah yaitu memberikan materi kepada siswa tentang manajemen kewirausahaan yang meliputi, perencanaan, pembukuan dan praktek bisnis
2. Metode Diskusi
Siswa di berikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya langsung kepada tim pengabdian tentang peluang bisnis dan trend bisnis sehingga mereka sangat antusias dan mengetahui tentang trend bisnis yang saat ini sedang berjalan dan memberikan keuntungan untuk bisnis

3. Metode Pelatihan

Metode ini diterapkan untuk supaya siswa lebih bersemangat dan tidak jenuh yaitu dengan melakukan pelatihan langsung kepada siswa sehingga siswa tidak hanya dapat materi pembelajaran dan diskusi tetapi siswa juga diajak untuk diberikan pelatihan dan praktek langsung menjual produk yang sudah mereka bawa dari rumah dan coba di praktekkan cara menjual melalui media hp sehingga dapat memberikan gambaran cara menjual produk dengan memanfaatkan fasilitas hp yang mereka miliki.

3.4 Evaluasi setelah Pembinaan

Beberapa evaluasi setelah adanya pembinaan tentang manajemen kewirausahaan dan produk-produk dan teknologi informasi yaitu:

1. Diperlukan pembinaan yang secara berkesinambungan sehingga siswa paham manajemen kewirausahaan yang meliputi, perencanaan, pembukuan dan menjual produk serta menghasilkan produk secara konsisten
2. Diperlukan peran serta guru dalam membentuk budaya siswa dan memberikan kesadaran tentang memanfaatkan hp untuk menjual produk sehingga dapat menghasilkan pendapatan tambahan untuk siswa
3. Masih minimnya siswa tentang informasi tentang manajemen kewirausahaan dan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk berbisnis sehingga siswa akan terbiasa menggunakan hp untuk mencari keuntungan dari menjual produk

3.5 Keberlanjutan Kegiatan

Keberlanjutan tentang kegiatan pembinaan ini masih diperlukan sehingga siswa menjadi paham tentang manajemen kewirausahaan seperti membuat perencanaan bisnis, membuat peluang bisnis dan pelaksanaan bisnis, selanjutnya siswa juga dapat memanfaatkan platform digital untuk melakukan promosi seperti, WA grup dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan selama proses berjalanya pembinaan terhadap siswa SMK Hang Nadim Batam, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengetahuan siswa tentang manajemen kewirausahaan sebagai media utama untuk suksesnya wirausaha masih sangat minim, hal ini perlu terus dilakukan pembinaan secara konsisten dan berkelanjutan untuk memberikan bekal kepada siswa dalam berbisnis
2. Siswa perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi sebagai media yang efektif dalam membantu bisnis dan promosi yang efisien dan murah
3. Budaya siswa dalam berbisnis masih sangat rendah bahkan cenderung kurang sehingga perlu pelatihan-pelatihan secara berkelanjutan untuk membangun mental bisnis yang kuat

5. SARAN

Beberapa saran-saran yang dapat diambil setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Menciptakan budaya berwirawasta kepada siswa-siswi sehingga mereka memiliki mental berbisnis untuk bekal mereka setelah menyelesaikan sekolah
2. Adaptasi yang cepat yang harus dilakukan oleh siswa dalam menghadapi era bisnis yang cepat dan global sehingga di tuntut untuk adaptasi dalam segala hal termasuk dalam bisnis.
3. Adanya kesinambungan pembinaan sehingga terjalin komunikasi yang efektif antara guru, dosen dan siswa untuk ikut membantu menciptakan generasi yang paham tentang manajemen kewirausahaan dan transformasi digital sehingga perlu adaptasi terhadap setiap perubahan teknologi saat ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Putera Batam yang telah memberikan surat tugas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan Pihak Sekolah SMK Hang Nadim yang sudah bersedia menerima kami sebagai tim Pengabdian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhan, Muhammad (2012), Sistem Informasi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Stmik Palcomtech Palembang Berbasis Web, STMIK PalComTech Palembang, Palembang.
- S, I Made Yoga Adhitya Dharmawan (2013), Sistem Informasi Manajemen Penelitian, Pengabdian Dan Publikasi Berbasis Web Untuk Universitas, Teknologi Informasi Universitas Udayana, Bali.
- Wardani, Dyah Risma, d.k.k. (2015), Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Polines, Politeknik Negeri Semarang, Semarang.
- Hamzah (2016), Sistem Informasi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta, Universitas Respati Yogyakarta, Yogyakarta.
- Widaningrum, Ida (2016), Perancangan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Dosen, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo.
- Joni, I Dewa Made Baskara dan I Kadek Budi Sandika (2016), Sistem Informasi Manajemen Sebagai Alat Pengelolaan Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer INDONESIA (STIKI), Bali.
- Williandy, Ivan, Helmy Fitriawan, dan Raden Arum Setia Priyadi (2016), Rancang Bangun Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Lampung Menggunakan PHP dan MySQL, Universitas Lampung, Lampung.
- Susena, Edy (2017), Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen di Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta, Politeknik Indonusa Surakarta, Surakarta.
- Dalis, Sopiyan (2017), Rancang Bangun Sistem Informasi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Web, AMIK BSI Bekasi, Bekasi.
- Handayani, Sri (2017), Rancang Bangun Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Dosen Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi (FTIK) Universitas Semarang (USM), Universitas Semarang, Semarang.